

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran IPS khususnya pada jenjang sekolah dasar, menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat *teacher centre* sehingga siswa hanya menjadi obyek pembelajaran. Model pembelajaran yang demikian, lebih cenderung diasumsikan bahwa pembelajaran IPS hanya dimaksudkan untuk mentransfer pengetahuan atau memindahkan konsep dari kepala guru ke kepala siswa. Akibatnya, guru merasa telah membelajarkan namun sesungguhnya siswa belum belajar.

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang keilmuan dasar yang berhubungan dengan kepentingan sosial. Kebanyakan dari ilmu-ilmu tersebut hanya mementingkan pemahaman dan hapalan, bukan berpikir logis. Hal itu yang membuat pelajaran ini menjadi salah satu pelajaran yang kurang digemari oleh banyak siswa. Pembelajaran IPS terkesan tidak menarik bagi siswa karena ruang lingkupnya yang luas. Sebagian siswa merasa stres dengan banyaknya materi pelajaran yang harus dihapal karena itu kemampuan berpikir, mengingat, dan konsentrasi menurun. Siswa menganggap pelajaran IPS hanya sebagai pelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Keadaan ini dapat diperparah dengan cara guru yang mengajarkannya secara monoton, terlalu teoritis, serta tidak menggunakan media pembelajaran.

Selain itu, kejenuhan dalam belajar IPS mengakibatkan siswa kurang fokus dalam belajar. Ketika timbul kejenuhan, siswa lebih memilih melakukan hal-hal yang dirasa lebih menyenangkan, seperti contohnya mengobrol dengan temannya atau juga asik dengan imajinasinya sendiri. Hal tersebut kemudian akan berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran. Siswa tidak akan dapat menyerap materi yang dipaparkan guru apabila siswa dalam keadaan yang tidak terkondisi.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi-materi yang dipelajari akan sangat mudah diterima dan dimengerti dengan baik. Untuk mengatasi pembelajaran IPS agar tidak monoton dan lebih bervariasi, maka dapat digunakan media pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran dan mengatasi keterbatasan guru dalam mengajar serta memfokuskan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.

Menciptakan suasana belajar yang variatif dan atraktif sangatlah penting. Oleh karenanya pemilihan strategi dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat merupakan salah satu kuncinya. Salah satu contoh adalah dengan menggunakan media audio berupa lagu. Menurut hasil penelitian Wahyono (2011) “dalam kegiatan pendidikan penggunaan komunikasi audio seperti lagu banyak dipergunakan dibandingkan alat komunikasi lainnya”. Lagu bisa dinyanyikan berkali-kali kemudian bisa tertanam di otak dan kemudian memiliki berbagai

fungsi seperti meningkatkan motivasi belajar salah satunya. Dini Khoirinnisa Arifin (2011: 9) berpendapat “lagu dianggap cukup efektif karena sudah sesuai dengan salah satu karakter anak-anak itu sendiri yakni mendorong anak-anak untuk lebih ceria.”

Lagu merupakan sebuah bahasa komunikasi yang diekspresikan, oleh sebab itu sangat membantu dalam proses pembelajaran. Maswito (2010) menyatakan “pada awal tahun 1970-an lagu anak-anak Indonesia banyak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Saat inipun masih ada sekolah yang menggunakan media tersebut tetapi hanya di TK”. (<http://www.terkininews.com/node/7420/Nilai-Edukatif-Lagu-Sebagai-Media-Pendidikan>)

Penggunaan lagu untuk pembelajaran SD sudah mulai jarang ditemukan. Fenomena ini membuktikan bahwa media lagu sudah mulai tereliminasi dari media pembelajaran yang telah bergeser menuju pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Padahal manfaat dari media lagu bukan hanya untuk menghibur perasaan anak-anak tetapi juga dapat diintegrasikan dengan hal-hal yang bersifat edukatif. Seperti yang dikatakan oleh Ratna Sari dalam Maswito (2010) bahwa:

Lagu memiliki karakter sangat penting bagi perkembangan anak. Kalau yang disampaikan dalam lagu itu baik, maka terbentuklah karakter yang baik. Daya tarik lagu anak-anak itu terletak pada ritme dan syairnya yang mudah ditangkap. Kata-katanya yang bersajak memicu aktivitas menyimak dan menjadi latihan penting untuk membedakan kata-kata, di samping mengandung nilai edukatif yang sangat tinggi.

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran diyakini dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami suatu materi yang diajarkan. Selain dapat menciptakan suasana yang

menyenangkan, lagu juga dapat menurunkan kadar stress yang sering mengganggu siswa dalam proses belajar.

Motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting dalam proses belajar. Banyak kasus yang terjadi, siswa kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar yang dimiliki. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan belajar karena motivasi itu timbul dari dalam dirinya sendiri tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain. Itulah yang disebut dengan motivasi instrinsik. Selain itu ada juga yang disebut dengan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul akibat pengaruh luar, apakah itu menyangkut lingkungan ataupun sumber belajar di sekitar siswa. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang ditimbulkan oleh dorongan dari luar.

Motivasi tidak akan terbentuk ketika seseorang tidak memiliki keinginan. Motivasi dalam diri seseorang bisa jadi berbeda antara satu dengan yang lainnya tergantung dari apa yang diinginkan. “Perbedaan tersebut terjadi dikarenakan adanya perbedaan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, harga diri, dan aktualisasi diri”. (Anne Ahira, 2011, <http://www.anneahira.com/motivasi/index.htm>)

Proses pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon, salah satunya dengan memasukkan materi pelajaran IPS ke dalam sebuah lirik lagu yang bertujuan agar materi pelajaran lebih mudah untuk dihafal dan dipahami oleh siswa. Hal tersebut dilakukan dikarenakan pembelajaran IPS selama ini dirasa kurang optimal karena selama proses pembelajaran guru

cenderung lebih sering menggunakan metode ceramah dengan alasan bahwa pelajaran IPS hanya berisi konsep-konsep yang harus dipahami dan dihapal oleh siswa. Padahal kebanyakan siswa merasa jenuh dengan cara belajar yang seperti itu. Oleh karenanya digunakan media lagu sebagai salah satu alternatif pembelajaran. Penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dalam mempelajari mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Persepsi Siswa Tentang Penerapan Media Lagu Dihubungkan dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Keduanaan Kabupaten Cirebon”*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan umum penelitian dirumuskan sebagai berikut: “seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Keduanaan Kabupaten Cirebon?”

Secara lebih khusus permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanaan Kabupaten Cirebon?
2. Seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanaan Kabupaten Cirebon?

3. Seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*self confidence*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon?
4. Seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan umum penelitian ini adalah: “untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon?”.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memperoleh data empirik tentang seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek perhatian (*attention*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon.
2. Memperoleh data empirik tentang seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek kesesuaian (*relevance*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon.
3. Memperoleh data empirik tentang seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek percaya diri (*self*

*confidence*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon.

4. Memperoleh data empirik tentang seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu dengan motivasi belajar siswa aspek kepuasan (*satisfaction*) pada mata pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Bagi peneliti manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian yang dilakukan adalah dapat memberikan gambaran lebih jelas tentang seberapa besar hubungan antara penerapan media lagu terhadap motivasi belajar siswa.

Bagi pihak Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran bagi program Teknologi Pendidikan dalam mengembangkan disiplin ilmu dan kualitas lulusannya.

##### 2. Secara Praktis

Bagi pihak guru media lagu dapat digunakan sebagai variasi dalam kegiatan belajar mengajar dengan berdasar kepada aktivitas siswa (*student centered*) dalam melaksanakan kegiatan belajarnya.

Bagi pihak siswa penggunaan lagu yang menarik dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat meminimalkan tingkat kejenuhan siswa dalam mempelajari pelajaran IPS.

#### **E. Definisi Operasional**

Ronny Kountur (2009: 97) mendefinisikan definisi operasional adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Untuk menghindari kesalahan pembaca dalam menafsirkan penelitian yang berjudul **Persepsi Siswa Tentang Penerapan Media Lagu Dihubungkan dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Keduanan Kabupaten Cirebon**, maka adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

##### **1. Media Lagu**

Media lagu yaitu lagu yang liriknya diambil dari materi pelajaran yang diiringi musik yang berasal dari lagu-lagu yang sudah populer dan lagu-lagu perjuangan yang memiliki keterkaitan dengan materi pelajaran.

##### **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah usaha, dorongan, atau kemauan siswa, baik berkaitan dengan perhatian, kesesuaian, rasa percaya diri, dan kepuasan dalam kegiatan pembelajaran IPS.